

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan dunia pendidikan selalu menjadi topik yang selalu sering dan hangat dibicarakan dari masa ke masa karena pendidikan memiliki tugas dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh sebab itu, penyelenggara pendidikan baik dari unsur pemerintah dan unsur lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan pendidikan berkualitas agar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) “yang telah melanda lebih dari 215 negara di dunia”,². Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi kuliah yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.³

Di era revolusi 4.0 saat ini bertepatan dengan Pandemi Covid-19, lembaga pendidikan, termasuk Madrasah, dituntut untuk bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pemberian layanan pendidikan kepada peserta didik, serta sebagai bekal peserta didik menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi, baik di dunia kerja atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menteri Agama Republik Indonesia, Fachrul Razi pada rapat peningkatan kualitas madrasah bersama jajaran Direktorat KSKK di Jakarta, Selasa (31/12/2019) menyatakan bahwa

² Lisza Egeham, ‘Istana Klaim Penanganan Covid-19 Di RI Sudah Sesuai Jalur Dibanding Negara Lain’, (*Merdeka.Com*, 2020), 2.

³ Anwar Sewang, "Keberterimaan Google Classroom Sebagai Alternatif Peningkatan Mutu Di IAI DDI Polewali Mandar", *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*, Vol. 1 No. (Agustus 2017): 12.

“Madrasah harus mencetak generasi unggul dan dapat bersaing di dunia luar melalui bahasa dan Teknologi”.⁴

Dalam rangka menjamin kelancaran proses pembelajaran, memudahkan pendidik dan peserta didik mengakses layanan pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) meluncurkan Akun Pembelajaran dengan domain belajar.id. Akun elektronik tersebut dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik. Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Samuel Abrijani Pangerapan, mengatakan digitalisasi pendidikan merupakan terobosan yang perlu diapresiasi.

Horn dan Staker dalam Ahmad Fadillah menyebutkan bahwa ada empat model pembelajaran *blended learning* yang bisa dilaksanakan, yaitu 1) *Rotation Model*; siswa melaksanakan rotasi pembelajaran daring dan luring sesuai jadwal atau instruksi guru, 2) *Flex Model*; siswa memiliki kebebasan untuk menentukan jadwal belajar daring dan luring, 3) *A La Carte Model*; siswa melaksanakan pembelajaran luring dan daring di sekolah, dan 4) *Remote Model*; siswa melaksanakan pembelajaran luring di sekolah dan daring di rumah.⁷ Usman mengemukakan beberapa kelebihan dalam pembelajaran berbasis *blended learning*, antara lain: 1) pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja; 2) proses pembelajaran menumbuhkan sikap mandiri pada diri peserta didik; 3) pembelajaran lebih efektif dan efisien; 4) materi pembelajaran lebih mudah diakses oleh peserta didik; dan 5) pembelajaran lebih luwes dan tidak kaku.⁵

Di tengah masa pandemi ini tentunya diperlukan media aplikasi yang dapat membantu berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran di sekolah karena sesuai dengan arahan pemerintah bahwa sekolah harus memberikan pelayanan pendidikan di masa pandemi ini yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran daring. Tentunya tidak semua sekolah siap dengan segala

⁴ Fathurrohman, ‘Menag Imbau Madrasah Cerak SDM Unggul Dengan Bahasa Dan Teknologi’, [Http://Muslimobsession.Com/](http://Muslimobsession.Com/), 2 (2020).

⁵ Usman, ‘Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar’, *Jurnalisa*, 04.1 (2018), 173–81.

ketersediaannya yang berhubungan dengan aplikasi tertentu. Namun setelah adanya sosialisasi dari pihak sekolah kepada guru dan juga orang tua tentang pembelajaran daring ini maka semua pihak terkait sudah mulai mengerti dan paham akan pembelajaran yang dilaksanakan selama daring.

Di Madrasah Ibtidaitah Miftahul Huda sudah melakukan sosialisasi untuk kegiatan pembelajaran selama daring dengan menggunakan aplikasi Google Suite. Di awal-awal penggunaan aplikasi ini dianggap sesuatu yang sangat baru karena sebelumnya belum pernah menggunakan pembelajaran aplikasi google suite. Dengan seringnya sosialisasi dan pembelajaran menggunakan aplikasi google suite ini maka kegiatan pembelajaran dirasa sangat membantu terhadap proses berlangsungnya pembelajaran jarak jauh.

Aplikasi google suite sangat membantu dan sangat baik untuk menunjang proses berlangsungnya pembelajaran. Pada aplikasi ini sebelumnya sekolah dengan pihak IT nya membuat akun kepada guru-guru dan juga kepada peserta didik supaya bisa diaktifkan. Semua file data yang dibuat oleh guru maka akan tersimpan langsung di drive yang sebelumnya sudah diaktifkan oleh masing-masing guru untuk pembelajaran dan menyimpan file. Selama ini guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda dalam proses pembelajaran menggunakan google classroom dan meet yang semuanya sudah terintegrasikan di google suite.

Tentunya selama pembelajaran menggunakan Google Suite ini belum semua berjalan dengan seharusnya, seperti kendala sinyal, akun yang lupa password atau peserta didik yang hanya memiliki HP terbatas dan hanya dimiliki oleh orang tua. Tentunya memerlukan manajemen yang bisa dilakukan oleh pihak terkait agar semuanya berjalan lancar sesuai dengan manfaat dari aplikasi Google Suite ini.

Penelitian ini penting dilakukan supaya dapat mengatur dengan baik tentang penerapan model pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google Suite. Maka dirumuskan dalam sebuah judul penelitian “Manajemen Pembelajaran Berbasis Aplikasi Google Suite”.

Teori ini dianggap dapat menyelesaikan persoalan analisis model, perencanaan model, pelaksanaan model, dan monitoring evaluasi.⁶

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonius Rachmat Chrismanto, dan Laurentius Kuncoro Probo Saputra 2019, yang ke dua oleh Uni Firiani 2020, dan ke tiga oleh Raharjo, Sebastian, Antonio Rachmat Chrismanto (2020). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi Google suite di lembaga pendidikan serta bagaimana manfaatnya. Berdasarkan pemaparan diatas dianggap pentingnya penelitian ini dilakukan karena belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan pada masa COVID-19 atau sering disebut New Normal yang diperlukan berbagai strategi untuk menghadapi proses manajemen pembelajaran pendidikan pada masa sulit ini. Melihat fenomena yang ada khususnya tentang manajemen penerapan pembelajaran berbasis aplikasi google suite perlu untuk di terapkan dengan baik.

Hasil penelitian ini secara praktis akan menjadi bahan rujukan dalam merumuskan dan menerapkan ilmu manajemen pendidikan baik di perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan yang terkait mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai ke Aliyah karena peneliti belum menemukan baik dari peneliti sebelumnya maupun dalam fenomena yang terjadi dalam hal penggunaan atau manajemen penerapan pembelajaran berbasis google suite di lembaga-lembaga pendidikan. Penelitian ini nanti bisa untuk menjadi kontribusi untuk lembaga-lembaga pendidikan dalam memajemen pembelajaran berbasis aplikasi google suite.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan temuan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen pembelajaran berbasis aplikasi Google Suite dalam peningkatan mutu pembelajaran madrasah.

⁶Robert Maribe Branch, *Approach, Instructional Design: The ADDIE*, Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia, 2009, LIII.

Rumusan masalah penelitian tersebut dapat dirinci ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, setiap peneliti memiliki tujuan yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Secara Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelaborasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Aplikasi Google Suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung.

2. Tujuan Secara Khusus

- a. Menganalisis perencanaan pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung,
- b. Mengidentifikasi implementasi pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung,
- c. Melakukan evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Yaitu menambah khazanah teori ilmu Manajemen Pendidikan Islam dalam pengembangan model pembelajaran berbasis aplikasi Google Suite.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai pertimbangan terhadap peningkatan pembelajaran di madrasah khususnya di kota Bandung yaitu untuk guru dan siswa.

b. Bagi Pemangku Kebijakan

Mengembangkan kerjasama yang telah ada dengan pihak terkait dengan pendidikan agar mampu memberikan kualitas pendidikan yang terbaik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung.

c. Bagi Peneliti lainnya

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif, interaktif serta sebagai evaluasi kompetensi baik itu guru maupun mahasiswa dalam manajemen pembelajaran berbasis aplikasi google suite.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan pada diri penulis, baik terbatasnya waktu, tenaga maupun biaya, penulis memfokuskan penelitian ini pada ruang lingkup manajemen pembelajaran berbasis aplikasi google suite di Madrasah Interaktif Miftahul Huda Bandung karena sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google Suite.

F. Kerangka Berfikir

Google suite adalah sebuah layanan yang diciptakan oleh Google yang mengedepankan mobilitas dan kolaborasi untuk penyempurnaan kebutuhan IT di era millenials saat ini. Jadi kalau kalian sangat aktif dalam dunia IT dan hosting domain, kalian pasti sudah tidak asing lagi dengan layanan yang satu ini. Google suite merupakan layanan berbasis cloud yang membuat siapa saja bisa melakukan kolaborasi dokumen, chat, konferensi video dengan mudah dan real time.

Google Suite adalah layanan terintegrasi yang disediakan oleh Google untuk kebutuhan para pelaku bisnis yang terdiri dari GMail, Docs, Drive, Calendar, Meet, dan masih banyak aplikasi lainnya. Layanan ini mulai ditawarkan kepada publik pada tahun 2006 dengan nama Google Apps ⁷.

⁷Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonio Rachmat Chrismanto, and others, "Pemanfaatan G Suite for Education Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Dan Kapasitas Guru SMA", *Prosiding Seminar Nasional Hasul Pengabdian Kepada Masyarakat*, (4 November (2019), 100–105.

Di dalam manajemen penerapan pembelajaran perlu adanya pengaturan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam al Qur'an surah as Sajadah Ayat 5 telah menjelaskan:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (السجدة : 32 : 5)

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.(Q.S. as Sajdah[22]:5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. “Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini”.⁸

Di dalam ayat yang lain Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan di kemudian hari sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. al Hasyr :59 : 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقِظُوا لِنَفْسِكُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: 59 : 18)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.(Q.S. al Hasyr [59] : 18)

Adapun pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar melalui komunikasi dua arah. Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja

⁸Achyar Zein, *Ayat-Ayat Alqur'an tentang Manajemen Pendidikan*, (Medan, LPPI, 2017),6.

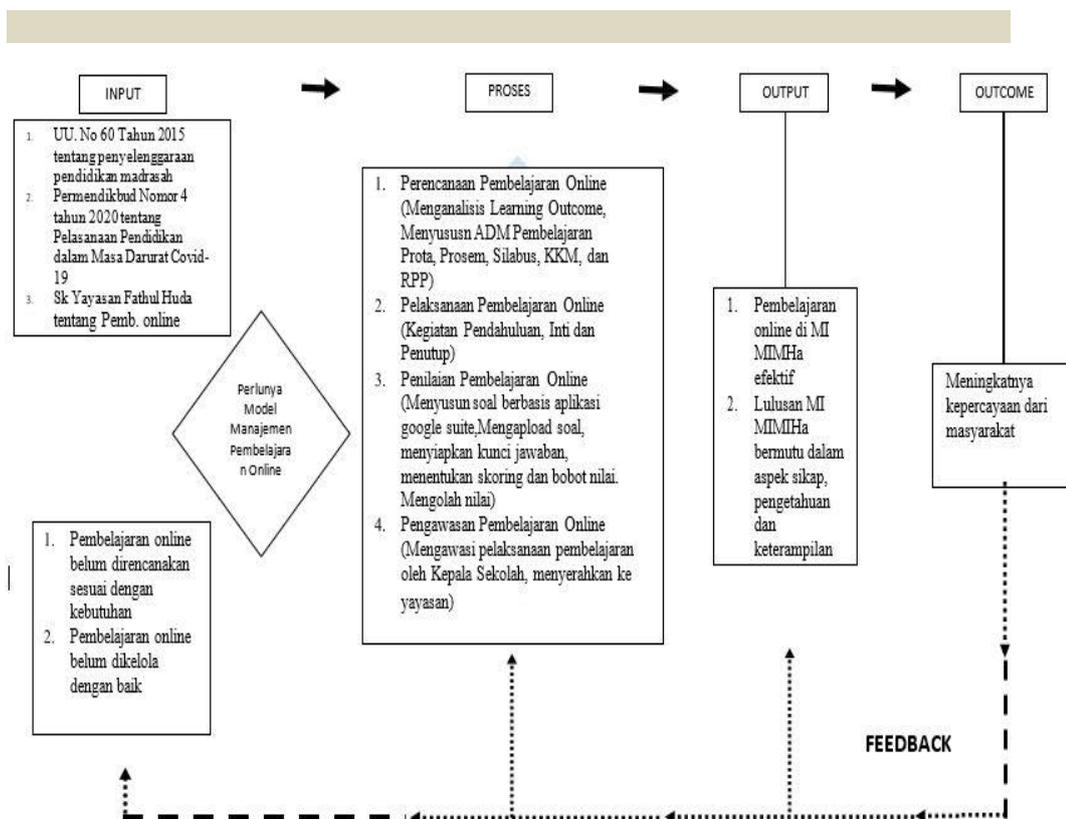
dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.⁹

Dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran khususnya media pembelajaran yang menggunakan aplikasi Google Suite, peserta didik diharapkan mampu memiliki pengetahuan yang luas dan persepsi yang tajam terhadap media berbasis aplikasi Google Suite ini sebagai sarana penunjang pembelajaran yang efektif dan efisien. diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, mengembangkan potensi guru dalam melaksanakan pembelajaran PJJ di masa pandemic *Covid-19*.

Jika dihubungkan makna manajemen dengan pembelajaran, dapatlah ditarik benang merahnya bahwa manajemen pembelajaran pada hakikatnya proses pemecahan masalah pembelajaran, sehingga langkah-langkah yang digunakan pun sama seperti pemecahan masalah pembelajaran pada umumnya, yaitu identifikasi, diagnosis masalah, penetapan tujuan, pembuatan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, hingga pada pendelegasian untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.



⁹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 18.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonius Rachmat Chrismanto, dan Laurentius Kuncoro Probo Saputra (2019).

Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonius Rachmat Chrismanto, dan Laurentius Kuncoro Probo Saputra 2019, melakukan penelitian dengan judul; “Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA”. *Jurnal Proseding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat. Vol.4, No.1.*¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi Google suite di lembaga pendidikan serta bagaimana manfaanya untuk

¹⁰ Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonius Rachmat Chrismanto, and others, 'Pemanfaatan G Suite for Education Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Dan Kapasitas Guru SMA, 4.1, 100–105.

digunakan atau diaplikasikan oleh lembaga-lembaga yang sudah memiliki sarana dan prasarana IT. Untuk dapat menggunakan G Suite dibutuhkan pengaturan email institusi yang harus didaftarkan terlebih dahulu secara gratis kepada Google. Setelah nantinya sekolah memiliki email institusi berbasis Google, maka sekolah akan dapat memanfaatkan seluruh fitur aplikasi-aplikasi yang dimiliki oleh G Suite tersebut seperti Google Docs, Sheets, Forms, Drive, Calendar dan sebagainya, termasuk Google Classroom untuk pembelajaran online.

Google Classroom merupakan aplikasi Learning Management System (LMS) yang mudah digunakan. Beberapa fitur yang dapat digunakan pada Classroom adalah: 1). Manajemen kelas, 2). Manajemen siswa dan guru, 3). Manajemen tugas dan kuis, 4). Manajemen pengumuman, 4). Manajemen diskusi, 5). Manajemen konten materi 6). Integrasi antara Classroom, Drive, Calendar, serta aplikasi mobile, dan lain sebagainya. Berdasarkan berbagai kelebihan tersebut maka Google Classroom sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran online bagi siswa SMA Kolese De Britto.

Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google suite untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar oleh guru di kelas Secara Daring dengan memanfaatkan aplikasi zoom, google meet, dan google class room.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur tingkat pengetahuan guru dengan memanfaatkan aplikasi zoom saja dalam mengefektivitas pembelajaran secara daring. Adapun pada penelitian ini Manajemen Pembelajaran Berbasis Google Suite ini mencakup fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan GCR baik dalam materi pembelajaran maupun dalam penugasan dan juga memanfaatkan fitur lain seperti google meet, google calender dan penyimpanan data di drive.

2. Penelitian Uni Fitriani (2020)

Uni Fitriani 2020 meneliti tentang Analisa Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)*, *journal of information system informatic and computing* 4.2.¹¹

Dalam penelitian ini Media Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19 dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemanfaatan Learning Management System sebagai media pembelajaran online yang digunakan selama pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Learning Management System seperti Google Classroom, Edmodo, Moodle, serta SEVIMA Edlink dan LMS yang dikembangkan oleh perguruan tinggi maupun yang disediakan oleh pemerintah sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran online atau daring selama pandemi COVID-19.¹²

Dimana dengan dukungan dari aplikasi LMS atau Sistem Manajemen Pembelajaran ini, sistem pembelajaran dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa tetap berjalan dengan baik dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam aplikasi LMS tersebut. Dan akhirnya, peneliti mengharapkan pandemi COVID-19 dapat berakhir sehingga sistem pembelajaran bisa dilakukan secara tatap muka selain melalui online dan sistem pendidikan di Indonesia tetap maju dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

3. Ani Hakim (2020)

Anil Hakim meneliti tentang Studi Literatur: Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Di Tengah Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Penelitian ini merupakan kajian pustaka mengenai platform sistem manajemen pembelajaran yaitu Google Classroom. Google Classroom dapat dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh di tengah masa pandemi COVID-19. Google Classroom dapat membantu guru dan peserta didik untuk berkomunikasi secara virtual. Google Classroom ini membantu guru menjadwalkan, mengorganisasi kelas, dan memperbaiki komunikasi dengan peserta

¹¹ Yuni Fitriani, 'Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19', *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4.2 (2020), 1-8.

¹² Fitriani.

didik. Artikel ini menyajikan fitur singkat dari Google Classroom. Tujuannya penelitian adalah studi ini melaporkan tampilan keseluruhan Google Classroom. Pertanyaan penelitiannya adalah a) Apakah yang dimaksud dengan Google Classroom? b) Bagaimana menggunakan Google Classroom dalam pembelajaran matematika? c) Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran matematika?. Studi ini juga menyajikan beberapa cara tentang pemanfaatan Google Classroom pada pembelajaran matematika.¹³

Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google suite untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar oleh guru di kelas Secara Daring dengan memanfaatkan google class room.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur tingkat pengetahuan guru dengan memanfaatkan aplikasi google class room saja dalam mengefektivitas pembelajaran secara daring. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini mencakup fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive.

4. Penelitian Wan Laura Hardilawati dkk (2020)

Wan Laura Hardilawati dkk penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Google Suite Dan Articulate Storyline 3, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, volume 2 nomor 2 Oktober 2020.¹⁴

Dalam penelitian ini melihat fenomena sekarang banyak tenaga pendidik yang belum mengetahui fasilitas-fasilitas yang tersedia secara gratis diantaranya

¹³Anil Hakim Syofra Nova Elia Silaen, "Studi Literatur: Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Di Tengah Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID -19)," in *Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4*. (Kisaran, 2020), 255–63, <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1534/1251>.

¹⁴ W A N Laura Hardilawati and others, 'Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat "Manajemen Pembelajaran Berbasis Google Suite Dan Articulate Storyline" 3 Values : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*', 2 (2020), 77–84.

yang diberikan oleh google dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti software Articulate Storyline 3. Fasilitas yang disediakan google disebut google suite diantaranya adalah gmail, meet, chat, calender, drive, document, spreadshhet, slide, formulir, keep, currents, apps script dan could search. Fasilitas ini apabila dimanfaatkan dengan baik akan membantu tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran secara daring.

Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google suite untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar oleh guru di kelas Secara Daring dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur tingkat pengetahuan guru dengan memanfaatkan aplikasi google dalam mengefektivitas pembelajaran secara daring tanpa adanya penerapan langsung ke siswa di kelas selama proses pembelajaran. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini mencakup fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive langsung penerapan oleh guru kepada siswanya di kelas.

5. Penelitian Raharjo, Sebastian, Antonio Rachmat Chrismanto (2020)

Raharjo, Sebastian, Antonio Rachmat Chrismanto (2020), melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4, No. 1 ISSN: 2541-3805 Pemanfaatan, hal. 100 – 105.*¹⁵

Dalam penelitian ini Google memberikan nama layanan aplikasi terintegrasinya dengan nama G Suite. G Suite merupakan sistem terintegasi yang dapat digunakan untuk manajemen institusi berbasis email GMail yang sekaligus

¹⁵ Raharjo, Sebastian, Antonio Rachmat Chrismanto, and others.

dapat diakses dengan aplikasi mobile. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas online learning management system yang disebut dengan Google Classroom.

Menanggapi pentingnya kebutuhan tersebut maka SMA Kolese De Britto bekerja sama dengan Fakultas Teknologi Informasi UKDW untuk mengundang dosen-dosen FTI UKDW guna memberikan pendampingan untuk melakukan proses migrasi email sekolah ke layanan G Suite for Education, pelatihan penggunaan email serta G Suite for Education. Untuk dapat menggunakan G Suite dibutuhkan pengaturan email institusi yang harus didaftarkan terlebih dahulu secara gratis kepada Google. Setelah nantinya sekolah memiliki email institusi berbasis Google, maka sekolah akan dapat memanfaatkan seluruh fitur aplikasi-aplikasi yang dimiliki oleh G Suite tersebut seperti Google Docs, Sheets, Forms, Drive, Calendar dan sebagainya, termasuk Google Classroom untuk pembelajaran online.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini tidak hanya untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar guru melainkan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran.

6. Penelitian Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari (2020)

Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020, hal. 496 – 503* <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap> *Jurnal.*

16

Bahwa dampak dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (study from home). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan

¹⁶ Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, 'Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)', 8.1 (2020), 496–503.

jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

(Zhang et al., 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti smartphone, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013). Di Indonesia sendiri, ada beberapa aplikasi yang disediakan pemerintah sebagai penunjang kegiatan belajar di rumah. Selain itu seorang pendidik dapat melakukan tatap muka bersama peserta didiknya melalui aplikasi yang dapat diakses dengan jaringan internet. Namun beberapa kendala yang ada dalam pembelajaran daring membuat para peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran daring tersebut.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu lebih menfokuskan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan yang ada seperti penggunaan media WA, dan Aplikasi G Meet itu juga hanya sekali-sekali saja. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini tidak hanya menggunakan media WA dan G Meet saja melainkan manajemen dalam penggunaan Google Suite dengan dilengkapi fitur-fitur yang ada.

7. Yuni Fitriani (2020)

Yuni Fitriani meneliti Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai Media Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19 dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemanfaatan Learning Management System sebagai media pembelajaran online yang digunakan selama pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Learning Management System seperti Google Classroom, Edmodo, Moodle, serta SEVIMA Edlink dan LMS yang dikembangkan oleh perguruan tinggi maupun yang disediakan oleh pemerintah sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran online atau daring selama pandemi COVID-19. Dimana dengan dukungan dari aplikasi LMS atau Sistem Manajemen Pembelajaran ini, sistem

pembelajaran dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa tetap berjalan dengan baik dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam aplikasi LMS tersebut. Dan akhirnya, peneliti mengharapkan pandemi COVID-19 dapat berakhir sehingga sistem pembelajaran bisa dilakukan secara tatap muka selain melalui online dan sistem pendidikan di Indonesia tetap maju dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas.¹⁷

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menjelaskan pemanfaatan Learning Management System sebagai media pembelajaran online dan digunakannya lebih ke perguruan tinggi. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini ke lembaga madrasah dan sebenarnya tidak hanya untuk lembaga madrasah saja tapi bisa juga dimanfaatkan untuk perguruan tinggi.

8. Penelitian Carolin (2018)

Carolin (2018), melakukan penelitian dengan judul:²⁹ pemanfaatan kelas virtual Sevima Edlink dalam pembelajaran antara guru dan siswa tanpa harus dilakukan tatap muka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Sevima Edlink cukup efektif membantu mahasiswa dalam belajar untuk mempersiapkan ujian remidi. Keefektifan aplikasi ini dapat dilihat dari peningkatan pada nilai remidi mahasiswa. Peningkatan pada nilai remidi mahasiswa juga dipengaruhi oleh tingkat kesulitan soal remidi yang cenderung lebih rendah dari soal UTS.

Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi virtual untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar oleh guru di kelas Secara Daring.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur tingkat efektif membantu mahasiswa dalam

¹⁷ Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19," *Journal of Information System, Informatics and Computing* 4, no. 2 (2020): 1–8.

belajar untuk mempersiapkan ujian remidi. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini lebih mencakup ke fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive langsung penerapan oleh guru kepada siswanya di kelas.

9. Andi Wibowo (2018)

Andi Wibowo (2018), melakukan penelitian dengan judul:³⁴

Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Pengelolaan pembelajaran *online* di beberapa perguruan tinggi Islam perlu ditangani secara serius dan khusus, agar pengelolaan pembelajaran berbasis online optimal maka pengelola harus menjalankan tugas-tugas manajerial pembelajaran berbasis online dengan baik dengan berpegang pada prinsip-prinsip manajerial yaitu; 1) Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja, 2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab, 3) Memberi tanggung jawab kepada bawahan harus sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya, 4) mengenal secara baik faktor-faktor psikologi manusia, dan 5) Relativitas nilai-nilai.

Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi virtual untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar oleh guru di kelas Secara Daring.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur pengetahuan mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia dan berusaha mengefektifkan pembelajaran berbasis online. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini lebih mencakup ke fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive langsung penerapan oleh guru kepada siswanya di kelas.

10. Mahnun (2018)

Mahnun meneliti tentang Implementasi Pembelajaran *Online* dan

Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran berbasis *Online* di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Pengelolaan pembelajaran *online* di beberapa perguruan tinggi Islam perlu ditangani secara serius dan khusus, agar pengelolaan pembelajaran berbasis online optimal maka pengelola harus menjalankan tugas-tugas manajerial pembelajaran berbasis online dengan baik dengan berpegang pada prinsip-prinsip manajerial yaitu; 1) Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja, 2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab, 3) Memberi tanggung jawab kepada bawahan harus sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya, 4) mengenal secara baik faktor-faktor psikologi manusia, dan 5) Relativitas nilai-nilai.¹⁸

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu focus mengukur dalam pengelolaan pembelajaran berbasis online pada perguruan tinggi dan belum ke madrasah-madrasah yang ada. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini lebih mencakup ke fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive langsung penerapan oleh guru kepada siswanya di kelas.

Ade Kusmana (2011)

Penelitian tentang *E Learning* Dalam Pembelajaran yang dilakukan oleh Ade Kusmana (2011). Hasil penelitiannya *E Learning* merupakan aplikasi yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. *E Learning* tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal ruang dan waktu. Dengan *E Learning* maka pendidik dan peserta didik harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu. Proses Pendidikan dapat berjalan kapan saja dengan mengabaikan dua hal tersebut.

Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi

¹⁸Mahnun, "Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University."

yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online.

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur waktu kapan saja dalam pembelajaran online dan bersifat pengetahuan pembelajar yang hanya mengefektifkan ruang belajar online. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini lebih mencakup keterampilan guru sebagai seorang pendidik dalam berinteraksi dengan siswanya yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive langsung penerapan oleh guru kepada siswanya di kelas.

11. Penelitian Syahtriatna D jusar, Elvira Asril, Muhamad Sadar (2020)

Syahtriatna D jusar, Elvira Asril, Muhamad Sadar 2020, melakukan penelitian dengan judul; “E-Training Of The Cybersecurity For The Senior High School Teachers”. *Jurnal Humanities: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.¹⁹

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya hambatan dalam pembelajaran konvensional atau tatap muka. Dengan berkembangnya Wabah Virus Covid-19 yang telah merubah cara belajar secara nasional di Indonesia termasuk sebagian guru untuk beralih menggunakan proses pembelajaran daring, para guru diminta untuk melaksanakan proses pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia, baik aplikasi yang tersedia secara gratis atau aplikasi yang didapatkan dengan berbayar.

Penggunaan aplikasi oleh sebagian guru, dibarengi dengan berkembangnya isu-isu keamanan sistem informasi, yang menyebabkan sebagian guru menjadi ragu dan takut menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia. Pelaksanaan *e-training* atau pelatihan secara daring dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan workshop bagi peserta yang merupakan guru di beberapa sekolah menengah atas / sederajat provinsi Riau.

¹⁹ S Djusar, E Asril, and M Sadar, ‘E-Training Of The Cybersecurity For The Senior High School Teachers’, *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada ...*, 1.2 (2020), 126–38.

Pelatihan daring yang dilaksanakan, telah memberikan manfaat kepada guru dalam mengetahui dan memilah berita yang benar dan berita yang bohong, serta terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan guru terkait keamanan sistem informasi atau keamanan internet.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan guru tingkat sekoah menengah atas di Riau, dalam ketentraman dan kenyamanan melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi.

Penelitian pada jurnal ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Materi keamanan system informasi/ internet, telah dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman peserta pelatihan. Secara rata-rata, dari 9 pertanyaan yang diajukan, maka terjadi peningkatan sebesar 33%. Sehingga dari 20 peserta, hampir keseluruhannya telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Dari pemaparan diatas terdapat persamaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian pelaksanaan kegiatan untuk menggunakan moda daring dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan memanfaatkan layanan online dalam setiap kegiatan pembelajaran..

Namun dari pemaparan diatas terdapat perbedaan lingkup penelitian yaitu pada penelitian terdahulu mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan dan pemahaman peserta pelatihan menggunakan aplikasi yang tersedia, baik aplikasi yang tersedia secara gratis atau aplikasi yang didapatkan dengan membayar. Adapun pada penelitian ini Manajemen Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Google Suite ini lebih mencakup ke fitur-fitur yang ada di google suite seperti menggunakan fitur lain seperti zoom meeting, google meet, google calender dan penyimpanan data di drive langsung penerapan oleh guru kepada siswanya di kelas.